

ABSTRAK

Kesenian terbang gede berkembang secara pesat di lingkungan pesantren dan masjid di wilayah Banten. Pada awalnya kesenian terbang gede berfungsi sebagai sarana penyebaran agama Islam, namun kemudian berkembang sebagai upacara ritual seperti *ngarak penganten*, *ruwatan rumah*, *ekahan bayi*, *hajat bumi* dan juga hiburan. Seni terbang gede di Desa Panggung Jati Kota Serang Banten sampai sekarang masih lestari dan berkembang, sebagaimana yang telah dikembangkan oleh Sanggar Al-Barokah yang memiliki struktur pewarisan yang jelas. Penelitian ini mengkaji kondisi tersebut dapat mendukung para generasi untuk meneruskan budayanya dalam rangka pelestarian dan pengembangan kesenian terbang gede khususnya di Kota Serang Banten. Penelitian ini berjudul pewarisan seni terbang gede di Sanggar Al-Barokah Desa Panggung Jati Kota Serang Banten bertujuan untuk mengetahui pola-pola dan proses pewarisan seni terbang gede. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh temuan bahwa pola pewarisan seni terbang gede di Sanggar Al-Barokah terjadi secara vertikal dilakukan turun-temurun berdasarkan ikatan darah kekeluargaan dan secara horizontal dilakukan melalui perekrutan terhadap generasi muda setempat yang berdasarkan minat dan bakat. Proses pewarisan seni terbang gede di Sanggar Al-Barokah melalui proses sosialisasi, internalisasi, enkulturasi dan pembelajaran.

Kata kunci: Pewarisan, seni terbang gede

ABSTRACT

The art of flying large grown rapidly in the environment of pesantren and mosques in the region of Banten. Initially, big flying arts functioned as a means of spreading Islam, but later developed as a ritual ceremony such as the bride parade, ruwatan home, baby's ears, the earth's lust and also entertainment. The art of flying in the village of Panggung Jati Serang Banten city until now still sustainable and growing, as has been developed by Sanggar Al-Barokah which has a clear inheritance structure. This study examines the conditions that can support the generation to continue the culture in order to preserve and develop the art of flying big, especially in the city of Serang Banten. This research entitled the inheritance of big flying art at Sanggar Al-Barokah Desa Panggung Jati Serang Banten aims to know the patterns and the process of inheriting the art of flying big. The method used in this research is descriptive qualitative method. Technique of collecting data in this research is observation technique, interview, documentation and literature study. Based on the results of the research, it is found that the pattern of the inheritance of big fly art in Sanggar Al-Barokah occurs vertically on heredity based on familial blood ties and horizontally done through recruitment to local young generation based on interests and talents. The process of inheriting the art of flying big in Sanggar Al-Barokah through the process of socialization, internalization, enculturation and learning.

Keywords: Inheritance, big fly art